

## SUKSES SKRIPSI MELALUI SOSIALISASI PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

Hasni<sup>1)</sup>, Ernawati Malik<sup>2)</sup>, Dwi Agustyawati<sup>3)</sup> Ahmad Daholu<sup>4)</sup> Rusdin<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Manajemen, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

<sup>1</sup>hasni76hasni@gmail.com, <sup>2</sup>ernamalik8975@gmail.com, <sup>3</sup>partyazh@gmail.com,

<sup>4</sup>ahmaddaholu25@gmail.com, <sup>5</sup>rusdin.umbuton@gmail.com

Diterima 30 Juni 2022, Disetujui 7 Juli 2022

### ABSTRAK

Berbagai kekurangan dan motivasi yang terdapat pada mahasiswa cara-cara menulis skripsi dan Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar menyebabkan para mahasiswa menyelesaikan studi pendidikan tidak tepat waktu. Permasalahan yang di dapat yaitu; mahasiswa belum mengetahui Teknik dan Penyusunan Proposal skripsi. Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pedoman penyusunan skripsi khususnya pedoman yang digunakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, serta dilengkapi dengan pengetahuan aturan tata tulis penulisan karya ilmiah yang akan dijadikan artikel serta di publikasikan pada jurnal ilmiah baik di Lingkup Internal Universitas Muhammadiyah Buton ataupun diluar Universitas Muhammadiyah Buton. Metode Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, diskusi dan praktek penyusunan proposal skripsi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, yaitu Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Sosialisasi Pedoman Penulisan Skripsi sangat bermanfaat untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa mengetahui perbedaan antara Skripsi dan artikel ilmiah, mahasiswa mengetahui dan memahami bentuk pelanggaran dalam penyusunan Skripsi atau Artikel Ilmiah yakni plagiarisme, dan mahasiswa mengetahui bagaimana cara menghindari plagiarisme.

**Kata kunci: Sosialisasi; Pedoman Penulisan; Proposal Skripsi**

### ABSTRACT

Various shortcomings and motivations found in students how to write thesis and lack of motivation to write and lack of knowledge of technical aspects of writing scientific papers correctly cause students to finish their educational studies not on time. The problems that can be obtained are; students do not know the Engineering and Preparation of thesis Proposal. The purpose of this service activity is to increase students' knowledge about the guidelines for writing thesis, especially the guidelines used by the Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Buton, and equipped with knowledge of the rules of writing scientific papers that will be used as articles and published in scientific journals both at the Internal Scope of the Muhammadiyah University Buton or outside the Muhammadiyah University of Buton. Methods Service activities are carried out using lecture and question and answer methods, discussions and the practice of preparing thesis proposals. The results of this service activity, namely Students who take part in the Socialization of Thesis Writing Guidelines are very useful for the preparation of Thesis, students know the difference between Thesis and scientific articles, Students know and understand the form of violations in the preparation of Scientific Thesis or Articles, namely plagiarism, and students know how to avoid plagiarism.

**Keywords: Socialization; Writing Guidelines; Thesis proposal**

---

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi salah satu Misi utama Indonesia adalah menciptakan iklim dan sistem pendidikan yang demokratis dengan tujuan membentuk perilaku atau karakter yang berakhlak mulia, inovatif, kreatif, cerdas, berilmu, disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya erat kaitannya

dengan kualitas sumber daya manusia. Mencapai tujuan ini tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena berbagai alasan laporan Standar internasional menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia masih tertinggal dari negara lain. (Pebriana & Pahrul, 2022)

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 5b menyatakan tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini mahasiswa merupakan calon intelektual muda yang akan berperan penting dalam menentukan masa depan bangsa ini. Sebagai akademisi, mahasiswa harus mampu meningkatkan daya saing bangsa. (Indonesia, 2012)

Guna mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas, kreatif dan cakap dalam hal ini, setiap mahasiswa dituntut untuk mengamalkan, menerapkan dan mengembangkan ilmunya. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang handal agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan yang pesat. Salah satu bidang pengembangan sumber daya manusia yang ada adalah pendidikan (Kusnendar, 2009) dalam (Asrori, 2018)

Pengetahuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu hal terpenting bagi mahasiswa, baik untuk mahasiswa tahun pertama saat menyelesaikan tugas dari dosen maupun untuk mahasiswa semester atas saat menyelesaikan skripsi. Kecakapan yang buruk dalam menulis makalah akademis sebagai akibat dari pengetahuan yang buruk dan dorongan untuk menulis. (Syaiful Abid, Nur Nisai Muslihah, 2021)

Pada prinsipnya, semua perguruan tinggi di Indonesia mewajibkan ini. Mahasiswa membuat karya tulis ilmiah sebagai syarat kelulusan. Jenis karya ilmiah seperti jurnal akademik, laporan penelitian, disertasi, tesis, tesis, dan esai. Misalnya, skripsi dirancang untuk menguji kualitas dan kompetensi mahasiswa dalam menjawab permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Bagi sebagian mahasiswa, skripsi adalah hantu yang menakutkan. Komitmen ini seringkali dipandang sebagai tugas yang sulit oleh mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan dan kebiasaan untuk menciptakan karya akademik itu sendiri (Saman dan Bakhtiar, 2018) dalam (Yuniarti, Ari Wijaya, Yuniar Bahri, & Atha Iqbal, 2022). Namun, dalam penyusunan karya tulis ilmiah tidak jarang ditemukan kesulitan dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah, yang mana hal tersebut membuat seseorang menjadi kurang percaya diri dalam menyusun karya tulis ilmiah. (Lestari, 2022). Skripsi adalah karya/karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa dan merupakan bagian darinya.

Skripsi juga membedakan antara jenjang pendidikan S1 dan diploma (D3) serta persyaratan untuk pendidikan akademik dasar (S1). Skripsi juga

berbeda dengan tesis (S2) dan disertasi (S3). Dalam disertasi mahasiswa menjelaskan dan menemukan teori-teori baru, dalam tesis mahasiswa berpendapat (mengevaluasi) teori-teori yang ada berdasarkan teori-teori sebelumnya atau juga menemukan teori-teori baru, sedangkan untuk skripsi hanya pembelajaran berbasis penelitian yang harus dilaksanakan dengan benar sesuai untuk aturan yang telah ditetapkan tanpa melanggar teori yang sudah ada harus ditemukan dan diperbaiki, bahkan replikasi penelitian sudah cukup. Dengan demikian, pada hakikatnya skripsi bukanlah suatu keharusan yang merepresentasikan beban di luar kemampuan rata-rata mahasiswa sarjana. Secara sederhana, penting bagi mahasiswa yang bersangkutan untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan-tahapan teknis dari penelitian yang ada. (Wiyatmo, Mundilarto, Suharyanto, & Widodo, 2010)

Tim Pengabdian kami melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pedoman penulisan skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir, serta memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai metodologi penelitian khususnya mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Sehingga mahasiswa dapat menyusun Skripsinya sesuai dengan Pedoman Penulisan. Selain itu, kegiatan ini juga ingin memberikan informasi kepada mahasiswa agar tidak terjadi plagiat dan bagaimana cara menghindarinya.

Kenyataan yang terjadi khususnya mahasiswa saat ini masih belum memahami cara menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar, sehingga hasil yang diperoleh dari penulisan jurnal masih bisa dikatakan di bawah standar yang diharapkan. Hasil penelitian Heriyudanta (2021) menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Indonesia belum memiliki kemampuan yang ideal dalam penulisan karya tulis ilmiah. Nurgiansah (2020) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesadaran yang rendah dalam menulis karena pemahaman dan pengetahuan yang kurang tentang cara menulis. Selain itu, Yuliati (2019) mengungkapkan banyak mahasiswa yang lemah dalam teknik menulis referensi, baik dalam teknik mengutip maupun teknik menulis referensi. Hal lain yang menyebabkan mahasiswa kesulitan menulis adalah rendahnya minat membaca dan menulis karya ilmiah (Yumame, Muttaqin, & Ilham, 2020) dalam (Fitriah, 2021). Dari kondisi tersebut Tim pengabdian merasa perlu untuk mensosialisasikan pedoman penulisan Skripsi, agar mahasiswa memiliki pemahaman bagaimana menyusun Skripsi, bagaimana teknik agar tidak terjadi plagiat dan cara mengatasinya. Sosialisasi ini sangat penting bagi mahasiswa khususnya mahasiswa yang dalam proses akan menyusun tugas akhir dalam hal ini Skripsi.

Berbagai kekurangan dan motivasi yang terdapat pada mahasiswa cara-cara menulis skripsi dan kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis secara benar mengakibatkan tidak tepat waktu menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi). Permasalahan yang di dapat yaitu; mahasiswa belum mengetahui Teknik dan Penyusunan Proposal skripsi, tidak mengetahui perbedaan antara Skripsi dan artikel Ilmiah dan bagaimana mencari sumber referensi.

**METODE**

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian Sukses Skripsi melalui sosialisasi pedoman penulisan skripsi adalah metode ceramah dan tanya jawab, diskusi dan praktek penyusunan proposal skripsi dengan tahapan metode dan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Tahap awal dalam persiapan, tim pelaksana kegiatan mempersiapkan materi yang berkaitan dengan metode, tata cara serta aturan dalam menulis tugas akhir (Skripsi), tata cara serta aturan dalam penulisan artikel secara umum, tutorial dalam proses publikasi artikel secara umum, dalam bentuk handout berupa power point yang berisikan ringkasan materi serta langkah-langkah dalam menulis sebuah karya ilmiah, menulis artikel hingga menuju pada tahap proses publikasi. Berikut Materi yang dipaparkan oleh Tim pengabdian Kepada Masyarakat antara lain :



**Gambar 1.** Tampilan Materi Pedoman Penyusunan Skripsi



**Gambar 2.** Tampilan Materi Pengenalan



**Gambar 3.** Tampilan Materi Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah (Jurnal)



**Gambar 4.** Tampilan Materi Plagiarisme dan Teknik Parafrase

- 2) Tahap berikutnya pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung atau tatap muka, pada tahap ini terbagi menjadi 2 sesi dimana sesi pertama, peserta akan dikenalkan mengenai metode, aturan dan tata cara dalam menulis karya ilmiah dan pada sesi berikutnya dilanjutkan dengan tata cara dalam menulis artikel dan tata cara dalam melakukan publikasi artikel penelitian.
- 3) Selanjutnya Pengenalan Terhadap Bentuk Plagiarisme dan Teknik melakukan parafrase.
- 4) Tahap pendampingan, pada tahap ini peserta atau mahasiswa dibimbing dan didampingi dalam melakukan penyusunan Skripsi penulisan artikel dalam bentuk draft penelitian sederhana dan dituangkan dalam bentuk abstrak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pegabdian pelatihan penulisan proposal skripsi dilaksanakan di Aula Universitas Muhammadiyah Buton dengan jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi sebanyak 150 orang mahasiswa, terdiri dari mahasiswa semester 6,7 dan mahasiswa studi akhir, Fakultas Ekonomi yang terdiri dari 2 Program studi yakni Manajemen dan Akuntansi.

Kegiatan diawali dengan sambutan Oleh Dekan Fakultas Ekonomi. Mahasiswa yang hadir

mengikuti kegiatan dilakukan mengisi absensi kehadiran. Setelah kegiatan pembukaan dilaksanakan selanjutnya Tim pengabdian masyarakat sebagai Nara sumber menyiapkan materi dalam bentuk Power Point untuk di sampaikan kepada peserta Sosialisasi. Selain itu Tim Pengabdian Memberikan SoftCopy Pedoman Penulisan Skripsi untuk di berikan kepada mahasiswa. Kemudian Tim pengabdian meyampaikan teknik penulisan Proposal Skripsi yaitu:

- 1) Menyampaikan teknik penulisan proposal skripsi , yaitu; membuat suatu rumusan masalah, membuat atau memilih judul sesuai dengan rumusan masalah di angkat.pada bagian ini dibahas juga BAB I. Pendahuluan terdiri dari; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah. BAB II. Kerangka teoritik terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, kerangka pikir. BAB III. Metode Penelitian yaitu, Lokasi Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data. Tehnik Pengumpulan Data. Untuk Model Analisis, Teknis Analisis data, tim memberikan pengetahuan terkait judul, dan rumusan masalah dan tujuan melakukan penelitian tersebut. BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan, diantaranya, Hasil Penelitian, Gambaran Umum Unit Observasi, Karakteristik Responden dan Pembahasan Hasil Penelitian. BAB V. Kesimpulan dan Saran.
- 2) Bagian Akhir Dari Penulisan Skripsi adalah Daftar Pustaka atau Sumber Referensi. dll. Materi selanjutnya adalah pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Pada tahap ini, pemateri juga menyampaikan bahwa terdapat fitur yang dapat digunakan untuk mengubah dan menerapkan berbagai jenis style sitasi dan daftar pustaka, misalnya style APA, IEEE, Harvard, dll. Setelah penyampaian materi, maka kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan, dimana pada tahap ini pemateri akan melakukan demonstrasi dimulai dari tahap instalasi Mendeley desktop, instalasi Ms. Word plugin, menambahkan file referensi, mengubah detail file referensi, hingga melakukan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis, dan memperkenalkan Software lainnya seperti Zotero.
- 3) Pada kegiatan ini juga memberikan pengetahuan dan teknik bagaimana mereviu peneltian terdahulu, bagaimana menulis Definisi Operasional Variabel, Jenis Huruf, jarak baris dan batas tepi. Pada pelatihan penulisan proposal Skripsi tim juga mengajarkan teknik bagaimana cara menulis atau mengutip kutipan pada penulisan daftar pustaka bersumber dari Buku Referens, penulisan daftar pustaka bersumber dari Jurnal, penulisan daftar pustaka

bersumber dari Internet yang tidak ada tahun penerbit dan penulisan daftar pustaka bersumber dari Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

- 4) Pada kegiatan ini juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai Plagiarisme. Budaya Copy-Paste yang lazim digunakan dalam penyelesaian Skripsi yang tidak boleh dilakukan.
- 5) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai macam bentuk artikel, dengan harapan peserta mampu membedakan artikel ilmiah dan artikel non ilmiah.
- 6) Pengenalan beberapa contoh artikel yang sudah terpublikasi pada jurnal-jurnal yang bereputasi, agar dapat menjadi gambaran terutama dalam tata cara kemasam tulisan, Bahasa, serta unsur-unsur penting dalam menulis artikel, dari mulai bagian pembuka hingga pada bagian kesimpulan.
- 7) Peserta diarahkan untuk memulai praktik menulis secara bertahap dengan proses pembimbingan, yang diawali dengan menuangkan berupa ide atau permasalahan. selanjutnya dalam proses bimbingan akan dilakukan evaluasi dan proses revisi dari mulai teknik penulisan hingga pada tahap isi dalam bentuk karya ilmiah

Dari hasil kegiatan pengabdian pelatihan penulisan proposal skripsi terdapat hasil diantaranya;

- 1) Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian pelatihan penulisan proposal skripsi, mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan Akuntansi semester 6,7 dan mahasiswa/mahasiswi tingkat akhir.
- 2) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian Sosialisasi Pedoman Penulisan Skripsi, mengatakan sangat bermanfaat materi yang diberikan oleh Narasumber yakni Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang juga merupakan Dosen Tetap Pada Fakultas Ekonomi sangat bermanfaat. Dan sangat membantu dalam Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa guna mendapatkan gelar Sarjana.
- 3) Perguruan Tinggi memiliki tanggungjawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu produsen ilmu pengetahuan. Untuk mengatasi meluasnya permasalahan plagiarisme di dunia akademik di Indonesia, pemerintah sebenarnya telah membuat peraturan menyangkut sanksi bagi pelaku tindakan plagiarisme. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa sanksi atas tindakan plagiarisme dalam persoalan karya



tulis sebagai berikut. Lulusan PT yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi, terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya (pasal 25 ayat 2). Lulusan yang tersebut pada pasal 25 ayat 2 dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun, dan atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). (Zalnur, 2012). Dalam (Sahla, Mukhlisah, Julkawait, & Irwansyah, 2019). Plagiarisme muncul sebagai akibat dari meningkatnya keterbukaan informasi melalui internet dan media sosial. Dimanapun dan kapanpun kita bisa mendapatkan informasi yang kita butuhkan, termasuk mendapatkan referensi saat menulis karya ilmiah. Namun, kemudahan tersebut tidak dibarengi dengan kemampuan literasi yang baik. Etika menyalin atau mengutip sumber informasi belum menjadi isu dalam budaya akademik, terutama di kalangan mahasiswa, karena tidak sedikit mahasiswa yang sembarangan menyalin dari internet dalam tugas akademiknya. Budaya copy-paste sepertinya sudah menjadi rahasia umum di kalangan mahasiswa. Jika ini terus berlanjut, budaya plagiarisme akan terus tumbuh.

Terdapat beberapa cara dalam menghindari plagiarisme yang tertuang dalam Permen Diknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 7 yaitu:

- 1) Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat dan dibubuhkan materai di atas tanda tangannya.
- 2) Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
- 3) Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.

Namun, selain bentuk pencegahan yang tertuang dalam Permen tersebut, terdapat langkah yang dapat menghindarkan diri kita dari plagiarisme yaitu melakukan pengutipan dan parafrase. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi Pedoman Penulisan Skripsi Oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

#### SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan makalah dan proposal skripsi sangat membantukan mahasiswa terkait penulisan makalah ilmiah dan penulisan karya ilmiah. Pelatihan penulisan makalah dan proposal skripsi, menambahkan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah, berupa penulisan makalah tugas yang diberikan oleh dosen dan proposal skripsi kepada mahasiswa studi akhir.

Pelatihan penulisan karya ilmiah, seperti ini sangat penting di kalangan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pelatihan penulisan makalah, proposal skripsi serta mahasiswa bisa menyiapkan penyusunan makalah ilmiah dan penulisan proposal skripsi dengan baik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian Sukses Skripsi melalui Sosialisasi Peoman penulisan Skripsi Guna memotivasi mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) tanpa ada dukungan-dukungan dari berbagi pihak, kami ucapkan terima kasih kepada; Dekan fakultas Ekonomi, Ketua Program Studi Manajemen, Ketua Program Studi Akuntansi, seluruh Nara Sumber Tim Pengabdian, Serta Peserta yang terdiri dari Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Asrori, F. K. (2018). Analisis kendala dan percepatan penyelesaian studi mahasiswa jurusan ansiakunt. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 28(1), 66–85.
- Fitriah, L. (2021). Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Journal Of Community Service*, 1(1), 13–20.
- Indonesia, P. R. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Lestari, S. M. I. (2022). Sosialisasi Tips dan Trik Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnan Abdi Mandala*, 1(1), 30–37.
- Pebriana, P. H., & Pahrul, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Journal of Human and Education*, 2(1), 9–12.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM-PELATIHAN TEKNIK PENULISAN PARAFRASE UNTUK SKRIPSI MAHASISWA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI PLAGIARISME. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>
- Syaiful Abid, Nur Nisai Muslihah, H. (2021). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah pada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bahasa dan Seni di STKIP PGRI Lubuklinggau. *LP3MKIL (Lembaga Publikasi Penelitian, Pengabdian Masyarakat Dan Karya Ilmiah Linggau*, 1(1), 33–38.
- Wiyatmo, Y., Mundilarto, Suharyanto, & Widodo, E. (2010). Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fmipa Uny. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 405–414.
- Yuniarti, R., Ari Wijaya, S., Yuniar Bahri, S., & Atha Iqbal, M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Minat Dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Stia Muhammadiyah Selong. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.179>